

## ABSTRAK

**Juli Astria Manik, NIM : 3143122025, Upacara Sipaha Lima Pada Ugamo Malim Hutatinggi Sebagai Upaya Pelestarian Budaya, Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2018.**

Tujuan Penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui apa itu tradisi Sipaha Lima pada masyarakat *Parmalim* Hutatinggi; (2) untuk mengetahui Bagaimana proses atau tahap upacara sipaha lima itu di lakukan pada masyarakat ugamo malim Hutatinggi ; (3) Untuk mengetahui Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam upacara *sipaha lima* yang di lakukan pada masyarakat *ugamo malim*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa: observasi untuk untuk mengamati secara langsung segala proses-proses yang terjadi didalam upacara *Sipaha Lima* pada *ugamo Malim* Hutatinggi. Wawancara untuk mendapatkan informasi secara holistik yaitu satu orang dosen sekaligus budayawan, satu orang *ulu pungan* , satu orang sekertaris *Ugamo Malim* Hutatinggi, satu orang budayawan yang juga menulis buku tentang *Parmalim* dan enam orang masyarakat *paramlim* yang terlibat dan ikut dalam melaksanakan upacara *Sipaha Lima*. Dokumentasi untuk penambahan data berupa foto, rekaman, video berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil (1) penejelasan tentang apa itu upacara *sipaha lima* yaitu upacara *pameleon bolon* atau upacara persembahan terhadap *Debata Mulajadi Nabolon* atas hasil panen yang masyarakat *Parmalim* dapatkan. (2) proses pelaksanaan yang terjadi di dalam upacara *Sipaha Lima* ada tiga proses yaitu Hari Pertama disebut dengan ritual *Parsahadatan*, Hari Kedua disebut dengan ritual *Pameleon Bolon*, Hari Ketiga disebut dengan ritual *Manggohi*.(3) upacara ini masih kental dengan nilai – nilai yang masih di lestarikan adalah nilai saling menghormati kejujuran dan keikhlasan, nilai gotong royong, nilai spiritual, nilai kepemimpinan, nilai dan karifan lokal, nilai tersebut masih di pegang teguh seperti halnya ketika mereka melakukan upacara *Sipaha Lima*, sebelum melakukan upacara tersebut umat *Malim* sangatlah bahagia dan sangat berantusias dengan diadakan upacara tersebut bahkan mereka rela meninggalkan segala sesuatu baik itu pekerjaan maupun hal-hal lainnya hanya demi upacara *Sipaha Lima* ini.

**Kata Kunci:** *Sipaha Lima, Proses-proses, Nilai*